

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa peran pola asuh orang tua dalam mendidik anak memiliki peran penting dalam membentuk dan mengembangkan semangat belajar anak. Dengan menggunakan desain penelitian studi kasus, penelitian ini tidak hanya menunjukkan bagaimana pola asuh dilakukan di lapangan tetapi juga menjelaskan bagaimana kondisi keluarga mempengaruhi cara orang tua mengasuh anak serta dampaknya terhadap perkembangan anak. Dalam interaksi antara orang tua dan anak, seperti mendampingi, berkomunikasi, memberikan penghargaan serta memberi perhatian anak cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan merasa lebih percaya diri dalam kegiatan belajarnya.

Penelitian ini melibatkan enam narasumber dengan latar belakang keluarga yang berbeda, dari setiap orang tua memiliki metode pengasuhan yang berbeda sesuai dengan kondisi keluarga. Meskipun pola pengasuhan yang dilakukan berbeda, semua responden menunjukkan upaya nyata dalam mendukung proses belajar anak. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam berbagai macam bentuk, tetap mempunyai dampak penting terhadap motivasi belajar anak. Kesadaran orang tua terhadap peran sebagai pendukung utama dalam pendidikan anak menjadi faktor penting dalam membimbing anak tumbuh menjadi anak yang semangat dan bertanggung jawab dalam belajar.

Hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan, terlihat bahwa cara mendidik anak yang dilakukan orang tua bersifat fleksibel dan berubah sesuai dengan pengalaman pribadi, serta kebutuhan dan sifat anak. Dalam hal ini, perhatian yang cukup dan komunikasi yang terbuka sangat berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Keterlibatan orang tua secara aktif dalam proses belajar anak, seperti memberi bimbingan, berkomunikasi secara terbuka, memberikan penghargaan, serta menciptakan suasana belajar yang positif, merupakan hal penting dalam membentuk semangat belajar yang kuat.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap orang tua memiliki cara yang berbeda-beda dalam membimbing, mendampingi dan memotivasi anak belajar, sesuai dengan kondisi dan situasi keluarga masing-masing. Dengan memahami bahwa pola asuh orang tua berperan penting dalam membentuk motivasi belajar anak, maka penelitian ini memiliki beberapa implikasi sebagai berikut:

1) Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini memberikan penulis pemahaman yang lebih luas mengenai bagaimana pola asuh orang tua berperan dalam membentuk motivasi belajar pada anak. Dengan melakukan wawancara kepada enam narasumber yang berasal dari latar belakang keluarga berbeda, penulis menyadari bahwa cara membimbing anak harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan anak agar tumbuh kembangnya bisa maksimal. Dalam hal ini, komunikasi yang baik, dukungan emosional, pemberian penghargaan, serta pembentukan disiplin belajar anak sangat dipengaruhi oleh cara pola asuh yang diterapkan orang tuanya.

2) Bagi Pembaca

Implikasi yang kan didapatkan oleh pembaca adalah bertambahnya pengetahuan mengenai pentingnya memilih dan menerapkan pola asuh yang tepat untuk mendukung perkembangan motivasi belajar anak. Pembaca dapat memahami bahwa keterlibatan orang tua seperti memberikan pujian, pendampingan, diskusi, serta penyesuaian terhadap kebutuhan belajar anak sangat memengaruhi semangat anak dalam belajar. Pola asuh yang tepat akan menciptakan lingkungan belajar yang baik, sementara pola asuh yang kurang perhatian dapat berdampak pada rendahnya motivasi belajar anak.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan saran yang ditujukan kepada orang tua, masyarakat dan peneliti selanjutnya.

1) Orang Tua

Bagi orang tua dapat mengetahui bahwa pola asuh yang diterapkan berpengaruh besar terhadap motivasi belajar anak. Cara pengasuhan yang melibatkan komunikasi yang baik, bimbingan, pemberian pujian, serta

pembentukan kebiasaan belajar yang teratur sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar anak sejak usia dini. Orang tua juga dianjurkan untuk menyesuaikan pendekatan pengasuhan sesuai dengan sifat anak dan kondisi keluarga, serta terus membangun hubungan emosional yang positif dengan anak meskipun terdapat keterbatasan waktu atau tantangan lain dalam keluarga.

2) Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberi saran oleh orang tua untuk ikut serta menciptakan lingkungan yang memfasilitasi proses belajar anak. Dukungan sosial yang positif dapat meningkatkan peran orang tua dalam mendidik anak. Kerja sama antara orang tua dan lingkungan sekitar bisa menjadi langkah nyata dalam mendorong terbentuknya budaya belajar yang sehat.

3) Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa, disarankan untuk melibatkan lebih banyak informan termasuk guru, agar hasil penelitian lebih lengkap dan menyeluruh. Selain itu, peneliti juga bisa memperluas fokus penelitian dengan mengeksplorasi dampak dari pola asuh tertentu terhadap aspek belajar lainnya, seperti prestasi akademik, keterampilan sosial atau kemandirian belajar anak.